# BAB V

**PENUTUP**

## Kesimpulan

Berdasarkan tujuan tugas akhir sebagaimana yang ditunjukan pada awal tugas akhir ini, tujuan dari tugas akhir ini antara lain yaitu:

1. Menganalisa perkiraan biaya akibat penambahan jam kerja (lembur) dibandingkan dengan penambahan tenaga kerja.
2. Membandingkan perubahan waktu dan biaya pelaksanaan proyek antara sebelum dan sesudah penambahan jam kerja (lembur) dan penambahan tenaga kerja.

Dapat disimpulkan berdasar hasil analisa dan percepatan yang dilakukan pada Proyek Pembangunan Masjid Agung Dharmasraya antara lain yaitu:

1. Dari hasil analisa percepatan dengan alternative penambahan jam kerja didapati biaya bertambah sebesar Rp. 320.821.245, sedangkan untuk alternative penambahan tenaga kerja didapati biaya bertambah sebesar Rp. 44.285.000. Sehingga bisa disimpulkan bahwa alternative penambahan tenaga kerja lebih efektif untuk diaplikasikan terhadap Proyek Pembangunan Majid Agung Dharmasraya.
2. Besar perubahan waktu dalam pelaksanaan proyek dari yang semula berjumlah 196 hari menjadi 175 hari berdasar percepatan kedua alternative penambahan jam kerja (lembur) maupun penambahan tenaga kerja. Sedangkan untuk perubahan biaya dalam pelaksanaan proyek dari yang semula berjumlah sebesar Rp. 2.610.470.000 menjadi Rp.2.931.291.245 untuk alternative penambahan jam kerja, dan Rp.2.654.755.000 untuk alternative penambahan tenaga kerja.

## Saran

1. Lebih baik untuk proyek sejenis lainnya hendaknya semua pihak terkait dalam proyek harus saling bekerja sama dengan baik dan menjalani peran dan fungsi masing masing seefektif mungkin agar tidak terjadi keterlambatan, dan mengoptimalisasikan penjadwalan secara prosedur dan tahapan yang lebih efisien sehingga dapat memangkas waktu dan juga biaya.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian Analisa Percepatan *Time Cost Trade Off* dengan menambahkan beberapa alternative seperti penambahan peralatan ataupun alat berat.

# DAFTAR PUSTAKA

Alhanza Rizkian. 2020. Analisa percepatan waktu dan biaya proyek konstruksi dengan penambahan jam kerja dan tenaga kerja dengan menggunakan metode *time cost trade off.*

Andhika Mochammad. 2017. Perencanaan penjadwalan proyek pembangunan rumah susun Gorontalo.

Kustiani Ika, Ma’ruf Amril, Mela Florensia Anastasia. 2016. Analisis time cost trade off untuk mengejar keterlambatan pelaksanaan proyek di Bandar Lampung.

Priyo Mandiyo,Sudiro Sarwidi. 2017. Studi optimasi dan biaya dengan metode time cost trade off pada proyek kontruksi : Studi kasus Proyek jalan bugelgalur-poncosari Cs. Tahap 1 Provinsi D.I. Yogyakarta.

Purwantara Harry, Dachwan Aberor (2011) : Manajemen proyek jalan.

Saputro Rois. 2015. Analisa percepatan dengan metode time cost trade off pada proyek pembangunan Hotel Ijen Padjajaran Malang.

Soeharto, Iman (1997). Manajemen Proyek : dari konseptual sampai operasional.

Sumarningsih Tuti. 2014. Pengaruh kerja lembur pada produktivitas tenaga kerja kontruksi.

Syofani Resti, Rita Eva, Veronika. 2019. Studi optimasi waktu dan biaya dengan metode TCTO (Time Cost Trade Off) pada proyek kontruksi (Studi Kasus : proyek pembangunan STIFARM - Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi).

Wulfram I. Ervianto (2002). Manajemen proyek kontruksi.

Yoni Mita Ayu Ida, Warsika Darma Putu I, Sudipta Ketut Gusti I. 2013. Perbandingan penambahan waktu kerja (lembur) dengan penambahan tenaga kerja terhadap biaya pelaksanaan proyek dengan metode time cost trade off (Studi kasus proyek pembangunan gedung instalasi farmasi Blahkiuh).